BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan.

Dictionary of Education dalam buku Munib (2006, hal. 33) menyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat ia hidup, proses sosial yakni orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal. Sebagai suatu proses yang akan melibatkan dan mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada Negara berkembang, pendidikan menjadi perhatian penting bagi masyarakat. karena dengan adanya pendidikan maka manusia akan bisa berkembang baik cara berfikirnya, pandangan hidup dan budayanya. Pendidikan bisa dilakukan secara formal (sekolah) dan informal (luar sekolah).

Pendidikan secara umum diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Begitu juga fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia. Setiap sekolah masing-masing mempunyai tujuan untuk mencapai siswa berkualitas, berwujud tamatan sekolah yang mampu melaksanakan bidang pekerjaan tertentu dan pada jenjang tertentu pula. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran siswa. karena “belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku pada seseorang” Gagne (1997 : 4) dalam buku Catharina (2006, hal. 4). Catharina (2006, hal. 2) menarik kesimpulan sebagai berikut:

> Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berhubungan sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Oleh karena itu dengan memegang prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu

> memahami bahwa aktivitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses perkembangannya.

Sedangkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan permbelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru bertugas sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Tugas utama dari masing-masing siswa berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Menurut Ngalim Purwanto (1987, hal. 106), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapa dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

> Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor individual) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor sosial). Faktor individual terdiri faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, kondisi dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Catharina (2006, hal. 153) menyatakan bahwa:

> Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Begitu pentingnya peran motivasi tersebut mengakibatkan banyak ahli yang membahas bagaimana motivasi tersebut muncul, bagaimana mengembangkan mengembangkan motivasi, apakah macam-macam motivasi tersebut menentukan hasil yang di capai anak dan bagaimana guru dalam memberikan penghargaan sehingga dapat meningkatkan motivasi tersebut.

Motivasi merupakan kekuatan atau daya dorong yang menggerakkan sekaligus mengarahkan kehendak dan perilaku seseorang dan segala kekuatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya yang muncul dari keinginan dalam memenuhi kebutuhan belajar yang maksimal. Hal itu dapat di lihat dari bagaimana anak tersebut menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, keuletan dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja sendiri atau minta bantuan teman bahkan contekan dan juga

apakah anak tersebut menunjukkan minat untuk sukses atau biasa saja, dalam artian tidak peduli kelak dia akan sukses atau tidak.

Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Motivasi bukan saja penting, karena menjadi salah satu faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Dari pengamatan peneliti di lapangan serta observasi langsung pada kelas XI IPS di sekolah SMA Negeri 1 Bandung, diketahui presentase siswa yang kurang dalam pembelajaran ekonomi. Nilai Ujia Akhir Sekolah mereka kurang memuaskan, dapat dilihat dari hasil yang dicapai rata-rata per kelas dari catatan guru mata pelajaran ekonomi yaitu :

Tabel 1.1

Nilai Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Bandung

Kelas	Jumlah keseluruhan siswa	Jumlah Siswa Yang tidak tuntas	Nilai Rata-rata UAS	KKM 75
IPS 1	40	28	48,21	Tidak Tuntas
IPS 2	42	30	50,30	Tidak Tuntas
IPS 3	42	30	52,32	Tidak Tuntas

Sumber : Data Sekolah (Data diolah)

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan dilapangan pada tabel 1.1, diketahui bahwa terdapat hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) di SMAN 1 Bandung kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan nilai dibawah KKM. Pada kelas XI IPS 1 nilai rata-rata UAS siswa mencapai 48,21 dengan jumlah 28 siswa belum mencapai KKM, kemudian nilai kelas XI IPS 2 nilai rata-rata UAS mencapai 50,30 dengan jumlah 30 siswa belum mencapai nilai rata-rata KKM, lalu yang terakhir pada kelas XI IPS 3 nilai rata-rata UAS 52,32 dengan jumlah 30 siswa

yang belum mencapai nilai rata-rata KKM. Sedangkan nilai KKM yang digunakan di SMAN 1 Bandung yaitu sebesar 75, tetapi nilai rata-rata UAS di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 masih berada di bawah KKM, hal tersebut menunjukkan hasil belajar siswa yang masih terbilang rendah.

Selain motivasi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah lingkungan belajar siswa. dimana siswa yang dalam keadaan psikologis baik dan di dukung suasana yang baik pula, maka akan mendapatkan hasil yang optimal. Lingkungan ini meliputi lingkungan internal (sekolah) dan eksternal (lingkungan tempat tinggal). Lingkungan atau keadaan belajar yang representatif (memadai) akan membuar siswa merasa nyaman, tenang, dan tidak banyak gangguan pada saat siswa sedang belajar. Kondisi fisik sekolah, perlengkapan sekolah seperti meja; kursi; papan tulis dan fasilitas sekolah lainnya telah tersedia di SMA Negeri 1 Bandung cukup baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah di uraikan di atas dengan judul **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar, Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandung).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bandung?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru dan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar hasil belajar.
2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan untuk bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana pengaruh lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi, juga diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

1.4.2.2 Manfaat Untuk Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan wawasan kepada pembaca terkait masalah pengaruh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi.